

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Gambaran budaya keselamatan pasien menunjukkan hanya satu dimensi yang masuk kategori baik yaitu dimensi supervisi dengan persentasi sebesar 78%. Kemudian ada 8 dimensi yang masuk kategori cukup yaitu dimensi timbal balik kesalahan, kerjasama intra bagian, pemindahan pergantian, keterbukaan informasi, pembelajaran organisasi, dukungan manajemen RS, persepsi dan Kerjasama antar bagian, serta 3 dimensi masuk dalam kategori kurang yaitu dimensi sangsi kesalahan staff dan frekuensi pelaporan yang merupakan dimensi yang memiliki persentasi respon positif terendah yaitu sebesar 31%.
2. Hambatan dalam pelaksanaan budaya keselamatan pasien ini terdiri dari perilaku dari petugas yang belum membiasakan diri untuk melaksanakan budaya keselamatan pasien dan juga dukungan manajemen dalam pelaksanaan budaya keselamatan pasien itu sendiri seperti respon untuk melengkapi fasilitas yang ada.
3. Rekomendasi yang diberikan agar budaya keselamatan pasien dapat terlaksana dengan baik dengan adalah pembentukan Tim KPRS, Edukasi, dan Monitoring secara berkala

B. SARAN

1. Untuk Direktur Rumah Sakit
 - a. Membentuk Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) dan menyusun program kerjanya seperti membuat sistem pelaporan insiden keselamatan pasien sehingga dapat memudahkan petugas untuk melaporkan jika terjadi insiden keselamatan pasien.
 - b. Membuat kebijakan tentang system *reward* dan *punishment* sehingga dapat meningkatkan kinerja petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan mementingkan keselamatan pasien

- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan budaya keselamatan pasien di rumah sakit.
 - d. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit dalam pelaksanaan budaya keselamatan pasien sesuai dengan standar dalam program keselamatan pasien.
2. Bidang Pelayanan dan Keperawatan
- a. Berkoordinasi dengan pihak kepegawaian dalam hal analisa beban kerja terkait kebutuhan dan pengaturan penempatan petugas pada setiap unit yang memberikan pelayanan kepada pasien
 - b. Mengadakan pelatihan tentang keselamatan pasien
 - c. Menyediakan buku saku untuk petugas agar memudahkan petugas dalam mengakses informasi tentang keselamatan pasien.
 - d. Meningkatkan komitmen petugas dalam hal pelaksanaan program keselamatan pasien
3. Seluruh Kepala Unit
- a. Melakukan sosialisasi ulang tentang program keselamatan pasien pada pertemuan rutin di masing-masing unit sehingga dapat meningkatkan kebiasaan petugas dalam melaksanakan budaya keselamatan pasien.
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam hal pelaksanaan budaya keselamatan pasien di masing-masing unit.

